

FITUR SUBSIDI PERUMAHAN TAHUN 2022



FLPP

- Penghasilan \leq **8.000.000**
- Pemilikan rumah tapak dan sarusun
- **Suku bunga 5% pa**
- **Masa subsidi 20 tahun**
- SBUM Rp4 Juta
- Uang Muka 1%
- Harga jual sesuai KepmenPUPR
- Bebas PPN sesuai PMK



SSB*

- Penghasilan \leq **8.000.000**
- Pemilikan rumah tapak dan sarusun
- Untuk pembelian sarusun di Papua dan Papua Barat, penghasilan maksimal Rp8,5 juta
- **Suku bunga 5% pa**, kecuali Papua dan Papua Barat suku bunga 4%
- **Masa subsidi 10 tahun**, selanjutnya suku bunga komersial
- SBUM Rp4 Juta, kecuali untuk Papua dan Papua Barat SBUM Rp10 juta
- Uang Muka 1%
- Harga jual sesuai KepmenPUPR
- Bebas PPN sesuai PMK



BP2BT

- Pemilikan rumah dan pembangunan rumah
 - a. Penghasilan maksimal Rp 7,5 juta untuk pembelian sarusun;
 - b. Penghasilan maksimal Rp 6 juta untuk pembelian rumah tapak dan pembangunan rumah swadaya;
 - c. Untuk Papua dan Papua Barat:
 1. penghasilan maksimal Rp 8,5 juta untuk pembelian sarusun; dan
 2. Penghasilan maksimal Rp 6,5 juta untuk pembelian rumah tapak dan pembangunan rumah swadaya
- **Suku bunga pasar**
- **Dana BP2BT max Rp. 40 juta untuk UM/biaya membangun**
- Persyaratan menabung 3 bulan
- Harga jual sesuai KepmenPUPR dan Bebas PPN

* Tidak untuk penerbitan baru, tapi hanya untuk membayar gulungan SSB saja

PERSYARATAN KPR BERSUBSIDI

Kelompok Sasaran



- ✓ Memiliki **KTP-el**
- ✓ Memiliki **Kartu Keluarga**
- ✓ **Tidak** memiliki rumah
- ✓ Memiliki **Akta Nikah/ Akta Perkawinan** untuk pasangan suami istri
- ✓ **Belum pernah menerima** subsidi pemerintah untuk pemilikan rumah
- ✓ Memiliki **NPWP** dan **SPT Tahunan**
- ✓ MBR penerima manfaat dengan pendapatan **maksimal Rp. 8 Juta** per bulan
- ✓ **MBR yang berpenghasilan tidak tetap** yang bekerja di sektor informal **dapat melakukan penyetoran angsuran secara harian** atau mingguan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Pelaksana.

Catatan:

*) Ketentuan di atas dapat dikecualikan sesuai dengan kemampuan mengangsur MBR

Ketentuan Lain

- ✓ **Memanfaatkan** untuk tempat tinggal atau hunian
- ✓ **Tidak disewakan** atau dialihkan kepemilikannya selama 5 tahun (rumah tapak) dan 20 tahun (rumah susun)
- ✓ **Uang Muka min 1%***

- **Rp150,5 Juta** (Jawa dan Sumatera)
- **Rp164,5 Juta** (Kalimantan)
- **Rp156,5 Juta** (Sulawesi, Babel, Kep. Mentawai dan Kep. Riau)
- **Rp168 Juta** (Maluku, Maluku Utara, Bali dan Nusa Tenggara, Jabodetabek, Kep. Anambas, Kab. Murung Raya dan Kab. Mahakam Ulu)
- **Rp219 Juta** (Papua dan Papua Barat)
- Harga jual tersebut **bebas PPN 10%**

- **Rp248.4 Juta** (Prov. Sulawesi Tengah) – **Rp565,2 Juta** (Prov. Papua);
- **Rp302,4 Juta** (Kab/Kota. Tangerang dan Kota Tangsel) – **Rp345,6 Juta** (Kota Jakarta Timur)
- Harga jual tersebut **belum bebas PPN 10%**



- Permen PUPR No. 20 Tahun 2019
- Kepmen PUPR No.242/KPTS/M/2020



Harga Jual Maksimum Rumah Tapak 2020*



Harga Jual Maksimum Rumah Susun 2020*